



PERANG INGGRIS-JERMAN (KAJIAN GEOPOLITIK PADA TAHUN 1940-1942)

Dedy Julkarnain

Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

dedyjulkarnain@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-04-2019

Disetujui: 30-06-2019

Kata Kunci:

Kehidupan social,
Ekonomi,
Kerajaan Pekat,
Pasca letusan gunung
Tambora tahun 1815.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ssejarah tentang kekalahan yang tidak terduga yang dialami oleh Jerman pada perang Inggris-Jerman 1940-1942 tidak hanya keunggulan militer yang dimiliki oleh Inggris, tetapi keunggulan Geopolitik (geografis dan politik) yang dimiliki Inggris yang mampu menggagalkan invasi Jerman ke Inggris merupakan suatu hal yang menarik. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Inggris memanfaatkan letak geografisnya dalam memenangkan perang dan bagaimana keadaan politik kaitannya dengan perang 1940-1942. Skripsi ini menelusuri jalannya perang atau konflik Inggris-Jerman dengan menggunakan teori konflik Charles Darwin. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan Hitoris dan menggunakan metode sejarah yang lazim digunakan untuk membuat rekrontuksi masa lampau secara sistematis dan objektif untuk memverifikasi bukti dan menegakkan fakta. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan yang menghasilkan atau menyimpulkan menjadi Negara yang berkepulauan maka Inggris memanfaatkan sebaik mungkin akan letak geografisnya, keadaan alam ataupun sebagainya dengan cara memperkuat angkatan lautnya, serta memanfaatkan sebaik mungkin akan adanya cuaca buruk pada Oktober dan Desember serta di tunjang oleh system radarnya. Maka untuk melindungi tanah jajahnya dan mempertahankan dominasi politiknya di Eropa Inggris pula melakukan politik pertimbangan agar kekuatan daratnya tidak tertandingi oleh Negara Eropa lain, terutama Jerman serta membangun Politik persemakmuran Bangsa-bangsa. Selain itu pula AS mulai menjalankan politik *Containment*.

Abstract: *The study aims to determine the history of the unexpected defeat suffered by the Germans during the English-German war 1940-1942 not only the British-owned military excellence, but the geopolitical superiority (geographical and That the British-owned, capable of thwarting the German invasion of England is an interesting thing. Therefore, the research aims to determine how the British capitalize its geographical location in winning the war and how the political situation relates to the 1940-1942 war. This thesis traces the course of the English-German war or conflict using Charles Darwin's conflict theory. This type of research is qualitative descriptive with the Hitoris approach and uses a historical method that is commonly used to make past rechronutions systematically and objectively to verify evidence and enforce facts. Data analysis through data reduction, data presentation, withdrawal or verification of conclusions that generate or conclude into an archipelago of countries then the UK utilizing the best possible geographical location, nature or so on By strengthening its navy, as well as making good use of inclement weather in October and December and supported by its system of rades. Thus, to protect the soil and maintain its political dominance in British Europe also conducted political considerations in order to power his powers unmatched by other European countries, especially Germany and build the political Commonwealth The nations. In addition, the U.S. began to run political Containment.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Sejarah umat manusia yang ditandai oleh para penguasa yang memperoleh kekuasaan karena dipercaya atau karena merebut kekuasaan, pada umumnya mendudukkan diri sebagai penguasa masyarakat yang harus dituruti pendapat atau perintahnya untuk kepentingan penguasa. Hal ini terjadi di mana-mana di muka Bumi selama pemerintahan Raja-raja, para Diktator dan masa kolonialisme Bangsa-bangsa. Karena merasakan nikmat menjalankan kekuasaan, sudah tentu para penguasa muda sekali didorong untuk meningkatkan kekuasaannya setinggi-tingginya.

Ambisi kekuasaan cenderung membuat para penguasa menjalankan kekuasaannya secara serakah dan sewenang-wenang. Sebagai akibatnya ternyata menimbulkan kekerasan atau bahkan konflik sosial seperti perebutan kuasa, penjajahan, pembrontakan, penindasan, penghisapan dan peperangan antar manusia, kelompok dan bangsa.

Patut diketahui pada abad ke-17 bangsa Barat tampil sebagai penjajah diberbagai dunia, dan pada abad ke-20 di Eropa terjadi perang saudara atau biasa dikenal dengan sebutan perang dunia pertama, dan dilanjutkan dengan perang dunia kedua. Perang tersebut tidak terlepas karena adanya persaingan kekuasaan kekuasaan dan kekuatan Negara.

Sesuai perang dunia pertama, Negara-negara maju saling berlomba untuk memperkuat militer dan persenjataan mereka. Hal tersebut karena adanya keinginan untuk menang dan ambisi beberapa Negara salah satunya Jerman untuk memperluas wilayah kekuasaan dan balas dendam karena kekalahan pada saat perang dunia pertama.

Kemenangan atau kekalahan suatu Negara dalam peperangan dipengaruhi oleh beberapa factor penunjang yaitu factor kondisi geografis, sumber daya alam dan sumber daya manusia. Beberapa factor tersebut merupakan bagian dari geopolitik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, geopolitik merupakan ilmu tentang pengaruh factor geografi terhadap ketatanegaraan. Zainuddin dalam Fahri. Fauzi menyatakan bahwa geopoliti bukanlah ilmu, melainkan lebih bersifat seni, yaitu seni memanfaatkan setiap kondisi dan konselasi Geografi untuk melaksanakan kepentingan politik tertentu.

Ingris dipandang sebagai pihak yang tidak dapat mengimbangi kekuatan militer Jerman yang superior. Sebagai bukti, Jerman menaklukkan Austria pada bulan maret 1938, merobohkan banteng Cekoslowakia dan mendudukkan Polandia, kemudian enam belas hari sesudah itu menyerang Uni Sovyet, Denmark dan Norwegia pada bulan april 1940. Setelah itu bulan Mei tahun itu juga menyerang Belanda, Belgia dan Luxerburg. Sedangkan bulan Juni Prancis bertekuk lutut. Akan tetapi pada saat itu pula Jerman belum mampu mematahkan pertahanan Inggris sewalaupun sekutu Inggris telah ditaklukkan oleh Jerman yaitu (Prancis)

Keunggulan Geopolitik yang dimiliki Inggris pada peperangan yang menggagalkan rencana Jerman menginvasi Inggris inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk membahasnya lebih dalam selain itu pula penulis tertarik melihat dari berbagai persaingan antar Inggris dan Jerman mulai dari perebutan Maroko dan Jerman pula membantu secara Moril bangsa Boer untuk mengambil hati bangsa boer pada saat itu akan tetapi Jerman pun tidak berhasil untuk mengalahkan Inggris. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Perang Inggris-Jerman (Kajian Geopolitik tahun 1940-1942).

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif *penelitian kualitatif* adalah penelitian tentang *riset* yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dari sumber yang didapatkan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahsan hasil penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Sejarah yang bertujuan untuk membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, mensistesis dan memverifikasi bukti-

bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang benar.

2. Batasan Spasial

Batasan-batasan tempat dalam penelitian ini tidak jauh dari judul yang dimana akan berfokus terhadap pengkajian Britania Raya yang berkaitan dengan geopolitik itu sendiri baik itu politik, ekonomi, dan social. Selain itu pula, penulisan ini akan membahas Negara yang berkaitan dengan perang Inggris seperti Jerman yang menjadi *Battle of Britain*. Dan tempat yang berkaitan pula adalah dimana awal mula Jerman memulai perang tidak lain Negara yang dibawah perlindungan Inggris yaitu Polandia.

3. Batasan Temporal

Ketika kita membahas tentang perang Inggris tidak cukup dengan satu judul saja, karena Inggris yang memiliki banyak koloni tidak heran sering terlibat di dunia peperangan sehingga waktu dan tempatnya pun akan begitu luas dan lama, akan tetapi peneliti akan membatasi waktu perang Inggris agar tidak terlalu luas maupun tidak terlalu sempit. Jadi penelitian lebih berfokus pada 1940-1942 dimana kejadian puncak di perang Inggris melawan Jerman.

4. Sumber Data

Segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung memberitahu kepada masyarakat tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lalu (Sjamsudin dalam Syamsul 2015:21). Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 84) sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

Dalam penelitian ini digunakan sumber data tertulis, karena dengan data tertulis peneliti dapat memperoleh sumber baik dari buku, arsip dan dokumentasi dan lain-lain. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:134) sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari subjek selama melakukan penelitian, sumber data menurut sifatnya digolongkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

5. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang kita dapatkan secara langsung atau dari tangan pertama tanpa ada campur tangan orang yang

kedua, dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

6. Sumber data sekunder

Adalah data yang kita dapatkan secara tidak langsung atau mengutip dari sumber orang lain seperti buku, arsip dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi dan terminology pada tahun 1927 Inggris diperkenalkan dengan nama United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland yang disah dalam undang-undang. Penamaan Kerajaan dan Parlemen atau secara umum dikenal sebagai Britania Raya, atau Inggris Raya. Inggris raya adalah sebuah Negara berdaulat yang terletak di lepas pantai berdaulat bernama Eropa (key facts about the unitad kingdom. Direcgow).

Letak geografis merupakan salah satu bagian dari geopolitik yang dapat menunjang kemakmuran suatu Negara, letak geografis memiliki cukup banyak peran baik dalam perekonomian, politik, hubungan internasional ataupun bahkan dalam peperangan. Hal itu karena Inggris merupakan Negara kepulauan. Kepulauan Inggris terletak pada dangkalan Eropa sehingga merupakan pulau continental Batas Timur dan Selatan Inggris merupakan daerah subur, sedangkan bagian utara berupa pegunungan Cornwall, Wales, Pennie dan Peak dengan puncak tertonosz adalah Northen Higlans

Sistem politik di suatu Negara merupakan sekmpulan pendapat atau prinsip yang akan menjadi pedoman suatu Negara dalam menjalankan pemerintah dan mempertahankan kekuasaan dengan cara mengatur hubungan antar individu maupun hubungan Negara denga Negara lain. Inggris adalah Negara demokrasi kesatuan yang diatur dalam kerangka monarki Kontitusional. Dengan Raja atau Ratu sebagai kepala Negara dan perdana Mentri sebagai kepala pemerintahannya, kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh pihak kerajaan Inggris itu sendiri, yang dibantu oleh pihak kerajaan di Skotlandia dan Wales, serta Irlandia utara. Sedangkan kekuasaan legislatif berada ditangan dua balik parlemen Inggris.

Pada tahun 1930-an keadaan politik dunia mulai memanas, hal ini dikarenakan adanya politik revanche idea (semangat membalas) yang pada akhirnya politik mencari kawan (aliansi) kembali

hadir yang melahirkan tiga paham yang saling bertentangan, yaitu paham komunis yang dipimpin oleh Rusia (blok komunis), paham fasis yang totaliter dipimpin Jerman dan Italia (blok fasis), serta paham demokrasi dan liberalisme yang dipimpin Amerika Serikat, Inggris dan Prancis (blok demokrasi). Dalam menyikapi hal itu, Inggris dapat memanfaatkannya untuk melegkapi tanah jajahannya serta mempertahankan dominasi politiknya di Eropa, serta Inggris melakukan politik pertibangan agar kekuatan daratnya di Eropa tidak dapat meimbangi kekuatan Inggris, serta Inggris pula mendirikan politik persemakmuran bangsa-bangsa.

Perang dunia sebenarnya telah di mulai semenjak Jepang mendirikan Negara boneka di Manchuria pada tahun 1937, akan tetapi benar kecamuk pada pagi hari tanggal 1 september 1939, pengkalan-pangkalan udara Polandia diserang pesawat pembom Jerman. Rencana Luftware adalah menimbulkan sebanyak mungkin kerusakan pada angkatan Udara Polandia, untuk memastikan mereka tidak mencampuri invasi darat yang akan dilakukan.

Setelah berhasil menaklukkan Polandia, dan permintaan perdamaian terhadap Inggris dan Prancis di tolak oleh sekutu, maka Hitleh melanjutkan rencananya untuk menyerang barat. Pada taggal 10 januari 1940 dia member tahu para jendralnya serangan akan dimulai pada tanggal 17 januari da pada tanggal 27 januari, membuat rencana pertama untuk menyerbu Norwegia. Bagi Jerman Norwegia memiliki arti penting karena pengiriman biji besi dari Swedia ke Jerman lewat pelabuhan narvik milik Norwegia serta mamampukan Jerman melancarkan serangan udara ke Negara Inggris serta menyediakan pelabuhan bagi operasi angkatan lautnya.

Pada tanggal 16 Februari, kapal perusak Inggris HMS Cossack memburu kapal angkatan laut Jerman Almark hingga kesebuah fjord Norwegia. Norwegia sempat melakukan protes karena melakukan pelanggaran terhadap perairan mereka, namun pemerintahan Inggris mengabaikan karena jamanlah yang lebih dulu melakukan pelanggaran tersebut. Pada tanggal 28 maret 1940 Inggris dan Prancis sepakat untuk memajao perairan Norwegia, guna mencegah kapal-kapal Jerman melewatinya, tanggal 7 pasukan penyerang Jerman dipergoki

keberadaannya namun dua hari kemudian pasukan Jerman mendarat di Denmark dan Norwegia. Denmark berhasil ditakluk tanggal 10 April (Jordan, 2015:39)

Pada tanggal 17 agustus 1940, mulai melancarkan blockade laut total terhadap Inggris direbutnya pangkalan-pagkalan laut di Prancis membuat U-boat memiliki waktu transit yang lebih singkat menuju wilayah operasi mereka di Atlantik, sehingga meningkatkan waktu pelayaran kapala selam. Aktivitas angkatan laut pertama terjadi pada hari pecahnya perang, ketika sebuah U-boat menenggelamkan penumpang HMS Athenia, keberhasilan kapal tempur Jerman DeustcInd dan Graf spee meyerang pelayaran Inggris ke Atlantik dan menenggelamkan lima kapal dalam waktu tiga minggu. Bencana lebih besar buruk menimpa Royal Navy pada tanggal 144 Oktober, ketika u-47 menyelip ke pangkalan laut di Scapa Flow. Peristiwa ini memberikan pukulan terhadap moril Inggris, dan suatu kemenangan propaganda bagi Jerman, yang semakin percaya diri.

Peristiwa ini merupakan pukulan besar terhadap kebanggaan Inggris, karena Hood dianggap sebagai kapal kebanggaan Royal Navy, namun kapal-kapal tempur King George V dan Rodney menemukan Bismarck. Pada tanggal 27, dan menggempurnya habis-habisan para awak Bismarck bertempur dengan gagah berani, tetapi kapal itu, luluh lunak. Kapal penjajah HMS memberikan pukulan terakhir.

Politik tersebut dijadikan sebagai perkumpulan bekas tanah jajahan Inggris yang telah dimerdekakan dan dapat membantunya itu dibuktikan Inggris mendapat bantuan Australia. Selain itu pula AS mulai menjalankan politik (containtment itu terbukti ketika AS memberikan penawaran bantuan kepada Inggris dalam melakukan patrol yang bertujuan untuk membuat Jerman kesulitan dalam melakukan pendadakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian yang dipaparkan dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa inti dari skripsi ini hanyalah dapat melontarkan segelintir saja tentang perang Inggris-Jerman (kajian geopolitik 1940-1942). Dalam perang Inggris-Jerman telah menjelaskan betapa pentingnya, peran letak Geografis dan politik

Negara dalam membawa suatu keberhasilan yang dimana Inggris memenangkan perang serta mampu menggagalkan rencana Jerman untuk menginvasinya. Hal itu dapat dijadikan sebagai pelajaran pula bagi kita sebagai Negara yang berkepulauan dan memiliki letak geografis yang begitu strategis dapat mengetahui betapa pentingnya suatu Negara dalam memanfaatkan letak geografis serta politik negaranya baik itu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun untuk mempertahankannya, serta mampu membawa suatu perubahan seperti yang dilakukan oleh Inggris.

Tidak lupa pula kepada pembaca ataupun peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah penulisan skripsi, namun mengetahui pula makna, tujuan dan nilai-nilai yang terkandung didalam sehingga dapat dijadikan baik itu sebagai acuan untuk pembelajaran, untuk mengkaji sejarah Eropa lebih mendalam serta menemukan topik-topik yang lain lebih menarik, karena masih banyak perang Eropa yang belum dikaji.

REFERENSI

- [1] Agung, Leo. (2012). *Sejarah Asia Timur*. Yogyakarta: Ombak.
- [2] Kaswati, Anggar. (1998). *Metodelogi Sejarah dan Historiografi*. Yogyakarta: Beta Offest.
- [3] Subiakto, Ari. 2008 *Operasi Barbarossa: Ketika Hitler Menyerang Stalin*. Yogyakarta: Narasi.
- [4] Bahri, Syamsul. (2015). *Keberhasilan Sultan Al-Fatih Dalam Menaklukkan Konstatinopel Dan Pengaruh Dalam Renaissance Di Eropa Tahun 1453*. Skripsi tidak diterbitkan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Mataram.
- [5] Djaja, Wahyudi. (2012). *Sejarah Eropa Dari Eropa Kuno Hingga Eropa Modern*. Yogyakarta: Ombak
- [6] Dudung, Abdurrahman. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- [7] Hayati, Sri & Yani, Ahmad. (2007). *Geografi Politik Bandung*. Refika Aditama.
- [8] Jordan, David. (2015). *Kronologi perang dunia II sejarah demi hari konflik terbesar di abad ke-20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.